

**PENGEMBANGAN MEDIA *LIFT THE FLAP BOOK* MATERI
KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA KELAS V SD**

(Hesti Oktavina¹), (Maharani Oktavia²), (Puji Ayurachmawti³)

(¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang)
(oktavinahesti@gmail.com)

ABSTRACT

This development research aims to produce valid, practical, and effective lift the flap book media for grade V elementary school students. The type of research used is Research and Development (R&D) using the ADDIE model which consists of 5 stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. This development research produced lift the flap book media which is a printed learning medium. Data analysis techniques are carried out by validity analysis, practicality analysis, and effectiveness analysis. The results of the analysis of data on the development of the elevator the flap book media of flora and fauna diversity material in Indonesia developed by the researcher were categorized as valid from the validation questionnaire sheet of experts with an average score of 88.7% with the criterion of "Very Valid". The media lift the flap book material on flora and fauna diversity in Indonesia developed by the researcher was categorized as practical from the student questionnaire sheet in the one-to-one trial with an average score of 93.9%, while the response of students in the small group trial with an average score of 95%, and the response of students in the large group trial with an average score of 93% with the criterion of "Very Practical". The media lift the flap book of flora and fauna diversity material developed by the researcher was categorized as effective with a pre-test score of 78.3% and a post-test score of 97.3% with the criterion of "Very Effective". Based on the results of validation and trials, it was concluded that the lift the flap book media of flora and fauna diversity material is suitable for use in the learning process.

Keywords: *Learning media, Lift the flap book, Flora and Fauna Diversity in Indonesia*

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media *lift the flap book* yang valid, praktis, dan efektif untuk peserta didik kelas V SD. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian pengembangan ini menghasilkan media *lift the flap book* yang merupakan media pembelajaran berbentuk cetak. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis kevalidan, analisis kepraktisan, dan analisis keefektifan. Hasil analisis data pengembangan media *lift the flap book* materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia yang dikembangkan peneliti dikategorikan valid dari lembar angket validasi para ahli dengan nilai rata-rata 88,7% dengan kriteria "Sangat Valid". Media *lift the flap book* materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia yang dikembangkan peneliti

dikategorikan praktis dari lembar angket peserta didik pada uji coba *one to one* dengan nilai rata-rata 93,9%, sedangkan respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil dengan nilai rata-rata 95%, dan respon peserta didik pada uji coba kelompok besar dengan nilai rata-rata 93% dengan kriteria "Sangat Praktis". Media *lift the flap book* materi keanekaragaman flora dan fauna yang dikembangkan peneliti dikategorikan efektif dengan hasil nilai *pre-test* sebesar 78,3% dan nilai *post-test* sebesar 97,3% dengan kriteria "Sangat Efektif". Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, disimpulkan bahwa media *lift the flap book* materi keanekaragaman flora dan fauna layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Lift the flap book, Materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewariskan budaya antar generasi. Pendidikan memiliki sifat yang kompleks dan tidak terbatas, sehingga melahirkan ilmu pendidikan yang lebih fokus pada teori dan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan saling terkait dan berkolaborasi dalam praktik dan teori. Oleh sebab itu, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi (Rahman, Munandar, & dkk, 2022, p. 1). Kualitas pendidikan telah menjadi topik penting dalam beberapa dekade terakhir, karena kualitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas kelulusan. Tanpa pendidikan yang berkualitas, harapan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik menjadi kecil. Oleh sebab itu, kualitas pendidikan menjadi fokus

utama semua pihak terhadap proses pembelajaran (Alifah, 2021, p. 114).

Pembelajaran merupakan kegiatan yang melalui tahapan yaitu perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Belajar adalah upaya untuk memperlancar proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, efektivitas proses pembelajaran bergantung pada interaksi ketiga komponen tersebut (Anisa, Fusilat, & dkk, 2020, p. 158). Pembelajaran yang mendukung diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses perolehan ilmu, penguasaan keterampilan dan perilaku serta pembentukan sikap dan rasa percaya diri pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik, terutama pada pembelajaran IPAS dengan materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia (Uzifatul & Ali, 2024, p. 213).

IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS ke dalam satu tema pembelajaran. Hal ini terkait erat tidak hanya dengan ilmu pengetahuan alam tetapi juga dengan kondisi sosial dan lingkungan, sehingga memungkinkan untuk di ajarkan secara terpadu (Suhelayanti, Syamsiah, & dkk, 2023, p. 30). Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan materi pelajaran lainnya. Hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi strategi dan pendekatan yang harus digunakan dalam kegiatan belajar. Maka dari itu pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang maksimal dengan menggunakan media pembelajaran (Nadhifah, Zannah , & dkk, 2023, p. 23).

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang digunakan guru ke peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Herdiati, Oktavia, & Ayurachmawati, 2021, p. 72). Media pembelajaran

sering digantikan dengan istilah-istilah seperti bahan ajar, komunikasi audiovisual, pengajaran visual, bahan ajar, dan media penjelasan (Kustandy & Darmawan, 2020, p. 6). Mengingat banyaknya jenis media tersebut, guru harus dapat memilih dengan cermat agar dapat digunakan secara tepat. Karena banyaknya tuntutan pekerjaan yang menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran setiap proses belajar mengajar. Sama halnya dengan yang didapat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2024 terdapat permasalahan yang terjadi yaitu, dalam Kurikulum Merdeka kesulitan yang dihadapi oleh guru ialah dengan menentukan media pembelajaran yang berbeda setiap proses mengajar ke peserta didik. Saat mengajar media yang digunakan oleh guru adalah media gambar yang sudah tersedia dalam buku pelajaran peserta didik. Sarana media yang digunakan sesekali dalam satu bab yang materinya berkaitan dengan media tersebut, seperti alat peraga sesuai dengan lingkup materinya. Tetapi, terkadang guru tidak menggunakan fasilitas media yang ada walaupun materi tersebut berkaitan dengan media pembelajaran. Sehingga

kurangnya media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, penggunaan media *lift the flap book* menjadi solusi dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Media *lift the flap book* salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa terutama dalam pembelajaran IPAS yaitu dengan menggunakan media *lift the flap book*. Media *lift the flap book* merupakan media cetak dengan desain yang sederhana dan sangat efektif. Media *lift the flap book* berbentuk buku bergambar interaktif. Media *lift the flap book* adalah buku jendela yang berisi kertas-kertas kecil dengan gambar dan teks yang dapat dibuka dan ditutup, sehingga buku tersebut memiliki banyak manfaat, tidak hanya sekedar berbagi ilmu tetapi juga menarik bagi peserta didik (Yaniar & Rukmi, 2022, p. 76). Media *lift the flap book* merupakan media cetak dengan desain yang sederhana dan sangat efektif. Media *lift the flap book* berbentuk buku bergambar interaktif. Buku ini berisi banyak gambar dengan teks penjelasan pada kertas teknik yang dapat dibuka dan

ditutup (Zummiassa, Widayati, & dkk, 2023, p. 68),

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media *lift the flap book* materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif.

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Media ini membantu siswa untuk memahami lebih jelas konsep keanekaragaman flora dan fauna. Dengan adanya media *lift the flap book* dalam proses pembelajaran dapat menjadi pendukung teori untuk menunjang pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa kelas V sekolah dasar dengan cara yang kreatif dan inovatif.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Dengan adanya media pembelajaran *lift the flap book* dapat membantu guru dalam mendukung kegiatan mengajar di kelas dan memotivasi guru untuk menggunakan media belajar yang beragam dan menarik bagi peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Dalam penelitian ini diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia pada saat proses pembelajaran IPAS.

c. Bagi Sekolah Dasar

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dengan mengembangkan media *lift the flap book* ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang masalah dan solusi alternatif dalam belajar. Hal ini dapat menarik perhatian siswa dan memungkinkan mereka untuk menjadi lebih tertarik dalam belajar. Siswa dapat mengingat dan memahami informasi yang di ajarkan dengan menggunakan media *lift the flap book*.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berharap menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai media *lift the flap book* dengan topik yang berbeda agar dapat menciptakan produk yang lebih kreatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Dengan menggunakan model pengembangan sebagai acuan untuk proses pengembangan yaitu model pengembangan ADDIE, model ADDIE merupakan proses yang menggunakan beberapa tahapan diantaranya yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Pelaksanaan (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Prosedur pengembangan dimulai dari tahap *analisis, desain, development, implementasi* dan *evaluasi*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tahap analisis dimulai pada bulan November 2024 telah menentukan serta mendefinisikan kebutuhan pada saat proses

pembelajaran dan mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan. Berikut tahapan-tahapan yang harus dilakukan sebelum mengembangkan suatu produk sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dimulai pada bulan November 2024 untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah SD Negeri 231 Palembang bahwa dalam Kurikulum Merdeka kesulitan yang dihadapi oleh guru ialah dengan menentukan media pembelajaran yang berbeda setiap proses mengajar ke peserta didik. Pada saat mengajar guru hanya menggunakan buku cetak atau buku Pelajaran peserta didik. Sarana media yang digunakan sesekali dalam satu bab yang materinya berkaitan dengan media tersebut, seperti alat peraga sesuai dengan lingkup materinya. Tetapi, terkadang guru tidak menggunakan sarana media yang ada walaupun materi tersebut berkaitan dengan media pembelajaran.

Dari penjelasan analisis kebutuhan diatas, peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran, dan guru belum pernah menggunakan media *lift the flap book*,

maka dari itu peneliti akan mengembangkan media *lift the flap book* dengan materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia.

b. Analisis Kurikulum

Pada tahap analisis ini peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas V SD Negeri 231 Palembang. Pada pembelajaran saat ini kurikulum yang digunakan di kelas V SD adalah kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka memungkinkan siswa untuk belajar dengan bebas, tidak hanya siswa guru juga bisa menyesuaikan materi, metode dan perangkat ajar dengan kebutuhan siswa.

c. Analisis Materi

Analisis materi juga dapat dilakukan untuk memilih, meneliti, serta menetapkan secara sistematis materi yang relevan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan peserta didik. Berdasarkan analisis materi yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan materi yang tepat untuk digunakan dengan produk yang akan dikembangkan. Adapun materi yang digunakan oleh peneliti dalam pengembangan media *lift the flap book* yaitu materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia kelas V SD. Maka dari itu, untuk memudahkan peserta didik dalam memahami flora

dan fauna yang ada di Indonesia, mengidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia dan mengelompokkan contoh-contoh flora dan fauna sesuai endemik di suatu wilayah. Maka peserta didik akan lebih mudah menyerap materi yang akan disampaikan.

Tahap Design

Hasil dari tahap desain yang dilakukan pada bulan Januari 2024 untuk merancang serta mendesain media *lift the flap book* yang akan dikembangkan dan menghasilkan konsep awal dari pengembangan produk yang sesuai dengan Garis Besar Isi Materi (GBIM), media *lift the flap book* terdiri dari cover, petunjuk penggunaan, capaian dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang berisikan materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia, dan biodata penulis.



Tahap Development

Hasil dari tahap analisis (*analysis*) dan desain (*design*) menghasilkan rancangan awal media pembelajaran yang disebut draft produk pertama. Setelah media *lift the flap book* pada materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dirancang dalam bentuk draft produk pertama, maka akan dilakukan uji validitas terhadap ahli dan uji coba lapangan.

Tabel 1.2 Hasil Angket Validasi

Aspek yang Dinilai	Kode Instrumen Validator			Persentase (%)	Kriteria
	V1	V2	V3		
Media	95	82,5	87,5	88,3	Sangat Valid
Materi	92	88	84	88	Sangat Valid
Bahasa	100	70	90	86,7	Sangat Valid
Soal	100	90	85	91,7	Sangat Valid
Rata-Rata	96,8	82,6	86,6	88,7	Sangat Valid

(Sumber: Olah Data Hesti, 2025)

Hasil dari lembar angket respon validator oleh Bapak Asnurul Isroqmi, S.T., M. Kom diperoleh nilai rata-rata 96,8%. Hasil validasi oleh Ibu Sylvia Lara Syaflin, M.Pd diperoleh nilai rata-rata 82,6%. Hasil validasi oleh Bapak Aldora Pratama, M.Pd diperoleh nilai rata-rata 86,6%. Dengan demikian, hasil penilaian dari seluruh validator di dapat nilai rata-rata 88,7% menunjukkan media *lift the flap book* yang dikembangkan sangat valid.

Tabel 1.2 Hasil Penilaian Angket Pada Tahap One to One

No.	Aspek yang Dinilai	Kode Instrumen Siswa			Persentase (%)	Kriteria
		S1	S2	S3		
1.	Tampilan	100	95	90	95	Sangat Praktis
2.	Penyajian	96,6	93,3	90	93,3	Sangat Praktis
3.	Manfaat	92	92	96	93,3	Sangat Praktis
	Rata-Rata	96,2	93,4	92	93,9	Sangat Praktis

(Sumber: Olah Data Hesti,2025)

Hasil dari lembar angket respon peserta didik pada aspek tampilan diperoleh nilai 96,2%, aspek penyajian diperoleh nilai 93,4%, dan aspek manfaat diperoleh nilai 92%, dengan perolehan nilai rata-rata 93,9% yang menunjukkan media *lift the flap book* yang dikembangkan sangat praktis.

Tahap Implementation

Tahap uji coba dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengetahui kepraktisan dari media *lift the flap book* yang dikembangkan oleh peneliti. pada tahap uji coba dilakukan yaitu tahap *small group* dan kelompok besar.

a. Kelompok Kecil (*Small Group*)

Pada tahap ini di uji cobakan kepada 10 peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Pada tahap ini bertujuan untuk melihat kepraktisan media *lift the flap book* di kelas V SD. Pelaksanaan tahap uji coba *Small*

Group dilaksanakan pada tanggal 16 April di SD Negeri 231 Palembang.

Tabel 1.3 Hasil Penilaian Angket Pada Tahap *Small Group*

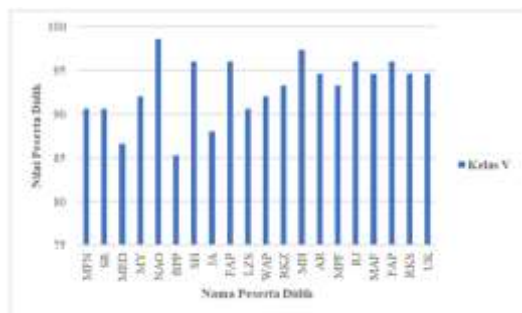
NO.	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai	Kriteria
1.	RJ	73	100%	Sangat Praktis
2.	MH	73	97,3%	Sangat Praktis
3.	EAP	72	96%	Sangat Praktis
4.	O	72	96%	Sangat Praktis
5.	UK	71	94,6%	Sangat Praktis
6.	MAF	71	94,6%	Sangat Praktis
7.	ARA	71	94,6%	Sangat Praktis
8.	RKS	71	94,6%	Sangat Praktis
9.	MPP	70	93,3%	Sangat Praktis
10.	MAA	70	93,3%	Sangat Praktis
	Rata-Rata	71,6	95%	Sangat Praktis

(Sumber: Olah Data Hesti,2025)

Berdasarkan hasil data analisis uji coba produk *Small Group* yang dilakukan oleh 10 peserta didik kelas V SD Negeri 231 Palembang, pada tabel di dapat respon peserta didik dengan skor 71,6 dan nilai rata-rata 95% yang menunjukkan bahwa media *lift the flap book* yang dikembangkan sangat praktis.

b. Kelompok Besar

Pada tahap ini di uji cobakan kepada 20 peserta didik yang menjadi subjek penelitian yang bertujuan untuk melihat kepraktisan media *lift the flap book* di kelas V SD. Pelaksanaan tahap uji coba kelompok besar dilaksanakan pada tanggal 16 April 2025 di SD Negeri 231 Palembang.



Grafik 1 Diagram Hasil Penilaian Angket Pada Tahap Kelompok Besar

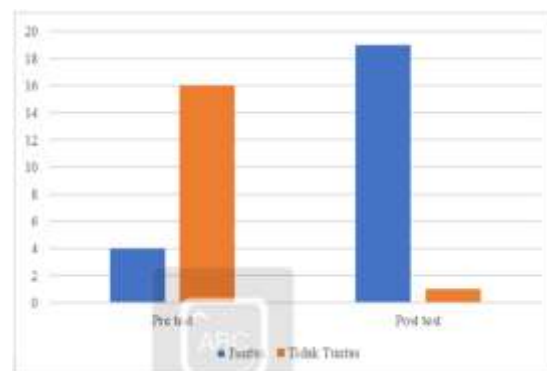
Sumber: Hasil Penelitian Hesti (2025)

Berdasarkan Gambar 4.1 pada angket respon peserta didik menunjukkan bahwa media *lift the flap book* yang di kembangkan sudah praktis untuk digunakan. Dilihat dari tanggapan peserta didik mendapatkan skor tertinggi 98,6% dan skor terendah 86,6% dengan nilai rata-rata 93%. Sehingga dapat diketahui bahwa peserta didik senang dalam proses pembelajaran menggunakan media *lift the flap book*. Dengan demikian, untuk hasil dari respon peserta didik tidak ada revisi dengan kriteria sangat praktis.

c. Keefektifan

Pada tahap ini di uji cobakan kepada 20 peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Pada tahap ini bertujuan untuk melihat keefektifan media *lift the flap book* di kelas V SD. *Pre-test* dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025 sebelum menggunakan media *lift the flap book* kemudian pada

tanggal 17 April 2025 melakukan *post-test* setelah menggunakan media *lift the flap book*.



Grafik 2 Diagram Batang Penilaian
Sumber: Hasil Penelitian Hesti (2025)

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas memperlihatkan bahwa peserta didik yang mencapai KKM (Kriteria Keputusan Maksimal) yaitu 70 di kelas V SD Negeri 231 Palembang, dari awal pertemuan pembelajaran akan ada *pre-test* soal pilihan ganda untuk peserta didik. Untuk mengetahui hasil pembelajaran sebelum menggunakan media *lift the flap book* yang dimana akan ada peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dan tidak tuntas. Hasil *pre-test* yang tuntas yakni ada 4 peserta didik dan hasil yang tidak tuntas yakni ada 16 peserta didik. Selanjutnya pertemuan ketiga dalam pembelajaran yakni *post-test* yang menggunakan media *lift the flap book* agar peserta didik dapat menjawab soal yang telah disediakan,

maka peserta didik juga dapat menjawab soal dari media *lift the flap book*. Hasil *post-test* yang tuntas yakni ada 19 peserta didik dan hasil yang tidak tuntas yakni ada 1 peserta didik. Dalam hal ini disebabkan karena waktu yang diberikan dalam mengerjakan soal tes kurang sehingga menyebabkan peserta didik kurang teliti dalam mengerjakan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari ketuntasan belajar peserta didik di SD Negeri 231 Palembang dari *pre-test* sebesar 78,3% dan dari *post-test* sebesar 97,3% dengan kriteria sangat efektif.

Tahap Evaluation

Pada tahap evaluasi ini memperbaiki dan menyesuaikan produk media *lift the flap book* yang sesuai dengan saran dan komentar dari validator ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan angket respon peserta didik.

Selanjutnya hasil validasi dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 88,7% yang dikategorikan sangat valid. Hasil angket respon peserta didik pada tahap *one to one* sebesar 93,9%.

Kemudian hasil dari tahap uji coba *small group* sebesar 95% dan hasil dari tahap uji coba kelompok besar yaitu 93% dikategorikan sangat praktis. Kemudian hasil dari ketuntasan belajar peserta didik melalui *pre-test* sebesar 78,3% dan dari *post-test* sebesar 97,3% dikategorikan sangat efektif. Berdasarkan hasil tersebut bahwa media *lift the flap book* materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dinyatakan sangat valid, praktis, dan efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 231 Palembang kelas V dengan menggunakan media *lift the flap book* pada materi keanekaragaman flora dan fauna, maka diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan media *lift the flap book* pada materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia untuk peserta didik kelas V sekolah dasar dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil yang diperoleh melalui lembar validasi ahli yang diperoleh rata-rata dari validator sebesar 88,7% dengan kriteria sangat valid.

2. Hasil pengembangan media *lift the flap book* pada materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia kelas V SD dinyatakan sangat praktis berdasarkan hasil yang diperoleh melalui angket respon peserta didik dengan peroleh nilai rata-rata persentase sebesar 93,9% pada tahap *one to one*, nilai rata-rata persentase sebesar 95% pada tahap *small group*, dan nilai rata-rata persentase sebesar 93% pada tahap kelompok besar dengan kriteria sangat praktis.
3. Hasil pengembangan media *lift the flap book* pada materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia Kelas V SD dinyatakan efektif yang diperoleh melalui tes hasil belajar dengan nilai rata-rata *pre-test* adalah 78,3% dan dari *post-test* adalah 97,3% dengan kriteria sangat efektif, sehingga media *lift the flap book* dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S. (2021, Juni). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *Cermin : Jurnal Penelitian*, 5(1), 114.
- Anisa, F. W., Fusilat, A. L., & Dkk. (2020, Maret). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 158.
- Herdiati, N., Oktavia, M., & Ayurachmawati, P. (2021, Desember). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Alat Indera Di SD. *Jurnal Handayani*, 12(2), 64-74.
- Kustandy, C., & Darmawan Dady. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran* (1 Ed.). Jakarta: Kencana.
- Nadhifah, Y., Zannah, F., & Dkk. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)* (1 Ed.). (A. Yanto, Ed.) Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Rahman, Munandar, S. A., & Dkk. (2022, Juni). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1.

Suhelayanti, Syamsiah, & Dkk.
(2023). *Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Alam Dan Sosial
(IPAS)* (1 Ed.). (R. W.
Simarmata, Ed., Suhelayanti,
Syamsiah, & Dkk.) Sumatera
Utara: Yayasan Kita Menulis.

Uzifatul, S., & Ali, Z. (2024, Mei).
Hakikat Pemebelajaran.
Journal Abdima, 1(4), 213.

Yaniar, K., & Rukmi, A. (2022).
Pengembangan Media Lift The
Flap Book Untuk Keterampilan
Menulis Narasi Siswa Kelas V
Sekolah Dasar. *JPGSD*, 10(1).

Zummiasa, V., Widayati, S., & Dkk.
(2023, Januari).
Pengembangan Media Lift The
Flap Book Untuk Meningkatkan
Kemampuan Konsep
Penjumlahan 1-5 Pada Anak
Usia Dini. *Program Studi
PGRA*, 9(1), 68.